



Lampu Bangjo Hilang Dicuri Orang

YOGYA, TRIBUN - Sebuah aset milik Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta berupa lampu Alat Pengatur Isyarat Lalu Lintas (APILL) atau lampu bangjo di Simpang Empat Wirosaban hilang dicuri oleh orang. Kejadian miris ini berlangsung pada Jumat (7/1).

"Itu aset lama, ya, senilai kurang lebih Rp2,5 juta. Bu-

kan soal nilainya tapi utilitasnya," ujar Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, Minggu (9/1). Pihaknya berencana akan melaporkan kejadian tersebut kepada pihak kepolisian. "Kami akan lakukan upaya ganti sementara," terang dia.

Beruntungnya, lampu APILL yang hilang hanya satu sisi saja, sementara

sisi yang satunya tidak ikut raib digondol pencuri itu. Dari keterangan Agus, pencuri itu melepas baut perekat antara besi penyangga lampu dengan penampang. Selanjutnya, satu set perangkat lampu Apill tersebut dibawa kabur oleh pencuri yang belum diketahui

● ke halaman 11

Lampu Bangjo

● Sambungan Hal 1

identitasnya itu. "Dilepas bautnya sama tiangnya, dan itu ringan, to," jelas dia.

Saat ini total persimpangan di Kota Yogyakarta yang dipasang lampu Apill berjumlah 58. Sebagai antisipasi pihak Dishub Kota Yogyakarta bakal merancang model tertentu dalam pemasangan lampu Apill supaya kejadian di Simpang Wirosaban tak terulang kembali.

"Kalau kami pasang kamera CCTV di ACTS bertahap, antisipasinya (agar) lebih aman lagi, kalau melepas itu butuh *effort* yang lama. Meski sebenarnya itu konstruksi sudah standar," tegasnya.

Kabid Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta, Windarto mengatakan, pencurian

menyasar tiang APILL di Simpang Empat Wirosaban dan satu *warning light* di depan RS Pratama. "Ada dua yang hilang. Ketahuan hilang Sabtu (8/1) pagi," ujarnya, Minggu (9/1).

Ia menduga APILL yang dicuri tersebut diambil untuk dijual lagi. Sebab nilai jual untuk dua APILL tersebut cukup tinggi. Dengan hilangnya dua aset tersebut, Dishub Kota Yogyakarta mengalami kerugian lebih dari Rp8,5 juta.

"Tiang APILL itu kan besi galvanis, harganya lumayan. Terus baterai untuk *solar cell* (kondisi) baru kisaran Rp3,5 juta, *box* APILL 3 aspek beserta lampu baru Rp3,5 juta, panel surya sekitar Rp1,5 juta," terangnya.

Pencurian serupa sebenarnya sudah pernah terjadi sebelumnya, tepatnya

di simpang Monumen Jogja Kembali (Monjali), Sleman beberapa bulan yang lalu. "Itu kan juga salah satu instrumennya diambil orang, sehingga lampu APILL tidak berfungsi," jelas Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwi Panti Indrayanti.

Made mengakui pihaknya tidak dapat mengawasi aset-aset berupa alat keselamatan itu selama 24 jam nonsetop. Oleh karenanya, dia meminta masyarakat juga turut mengawasi apabila melihat perilaku mencurigakan segera lapor ke *call center* Dishub DIY.

Selain itu, dia berpesan kepada para petugas di lapangan supaya memakai seragam dinas atau atribut dishub resmi agar dinekahi. "Jika ada orang yang tidak memakai seragam sedang di lapangan, patut dicurigai," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005